

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

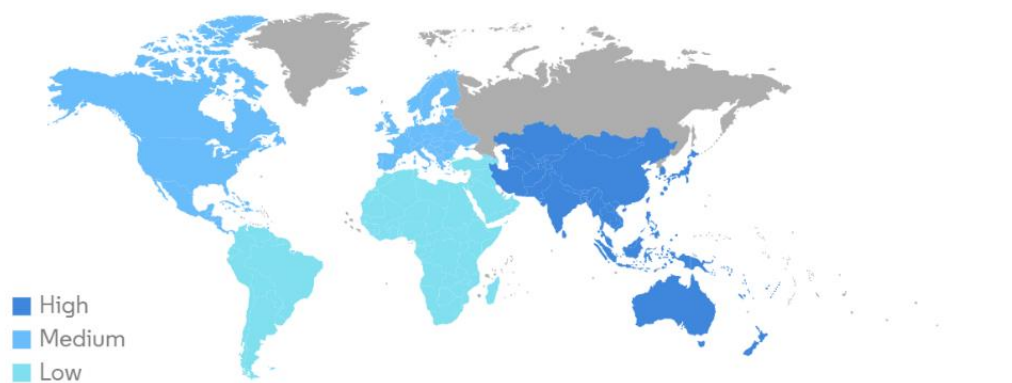
Berdirinya sebuah perusahaan memiliki tujuan diantaranya adalah untuk mencapai keuntungan maksimal, ingin memakmurkan pemilik atau pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Ni Luh Putu Wiagustini, 2010).

Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan (Jusriani & Rahardjo, 2013). Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Salah satu cara untuk memaksimalkan nilai perusahaan adalah melalui profitabilitas (Setiabudi & Agustia, 2012). Nilai perusahaan akan mampu meningkat apabila kinerja perusahaan semakin baik. Salah satu faktor yang dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang baik adalah rasio profitabilitas perusahaan (Anwar et al., 2010).

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa industri seperti industri manufaktur (Deriyarso, 2014; Nurminda et al., 2017; Setiawati, 2018; Yolanda, 2020), industri pertambangan (Artini, 2018; Erlina, 2018; Gita & Yusuf, 2019; Kosimpang et al., 2017; Mery et al., 2017), industri perbankan (S. Lestari & Paryanti, 2016; Pangulu, 2014; Sulistiyo & Yuliana, 2019), industry properti (Hasibuan et al., 2016; Novari & Lestari, 2020; Suwardika & Mustanda, 2017).

Industri *Financial Technology* (Fintech) merupakan salah satu inovasi layanan jasa keuangan yang mulai populer di era digital sekarang ini dan teknologi dengan konsep digitalisasi pembayaran menjadi salah satu sektor dalam industri Fintech yang paling berkembang di Indonesia (Muzdalifa et al., 2018).

Dalam masa pandemi COVID-19 telah mempercepat perubahan cara orang berinteraksi dengan layanan keuangan. Perusahaan *Financial Technology* yang berfokus pada pembayaran dan kekayaan telah berfokus untuk memperkuat infrastruktur yang ada dengan berinvestasi pada sumber daya baru atau memperluas kapasitas untuk menahan tekanan pada sistem dari volume transaksi yang lebih tinggi. Meskipun tampaknya menantang bagi perusahaan *Financial Technology*, tindakan tersebut telah memberikan kebutuhan yang signifikan karena perusahaan – perusahaan ini bergantung pada volume transaksi untuk pendapatan (Nair et al., 2021).



Source: Mordor Intelligence



Sumber : (Mordor Intelligence, 2022)

GAMBAR 1. 1
PERTUMBUHAN PASAR *FINANCIAL TECHNOLOGY* DI DUNIA
TAHUN 2021

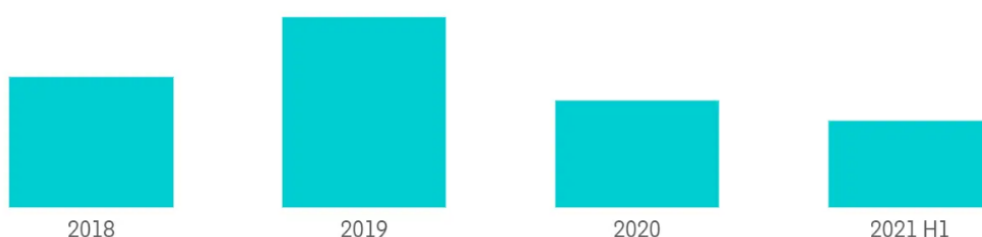
Gambar 1.1 menunjukkan pertumbuhan *Financial Technology* di dunia pada tahun 2021 berdasarkan benua. Setiap benua memiliki pertumbuhan *Financial Technology* yang berbeda dapat dilihat dari gambar tersebut terdapat tiga warna dengan keterangan biru tua memiliki arti tingkat pertumbuhan tinggi, biru memiliki

Cindy Tri Barori, 2023

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* YANG TERDAFTAR DI NASDAQ)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

arti tingkat pertumbuhan sedang, dan biru muda memiliki arti tingkat pertumbuhan rendah. Amerika Utara memiliki tingkat pertumbuhan *Financial Technology* yang rendah. Amerika Selatan, Eropa, Afrika, Asia Selatan, Asia Barat, dan Asia Tengah memiliki tingkat pertumbuhan *Financial Technology* sedang. Dan Asia Timur, Asia Tenggara, dan Australia memiliki tingkat pertumbuhan *Financial Technology* yang tinggi.



Source: Mordor Intelligence



Sumber : (Mordor Intelligence, 2022)

GAMBAR 1. 2 **TOTAL INVESTASI GLOBAL DI *FINANCIAL TECHNOLOGY***

Gambar 1.2 menunjukkan jumlah investasi global di *financial technology* total investasi global di *financial technology* naik untuk semester pertama pada tahun 2019. setelah tahun 2019 yang sangat kuat, investasi pada paruh pertama tahun 2021 mengalami *rebound* besar-besaran. Investasi di ketiga kategori yaitu *Venture Capital, Private Equity, and Merger & Acquisition* secara keseluruhan mengalami penurunan pada tahun 2021. Lembaga keuangan besar dengan sejarah panjang di pasar keuangan berusaha untuk bekerja sama dengan teknologi baru untuk memperluas pasar. Demikian pula *startup financial technology* sendiri bermitra dengan lembaga keuangan besar dan mapan untuk meningkatkan pertumbuhan dan pasar pada tahun berikutnya.

Hal yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi adalah nilai perusahaan dimana investor tersebut akan menanamkan modal (Suharli, 2006). Fokus utama dalam penciptaan nilai adalah pada semua kesempatan dalam hal

Cindy Tri Barori, 2023

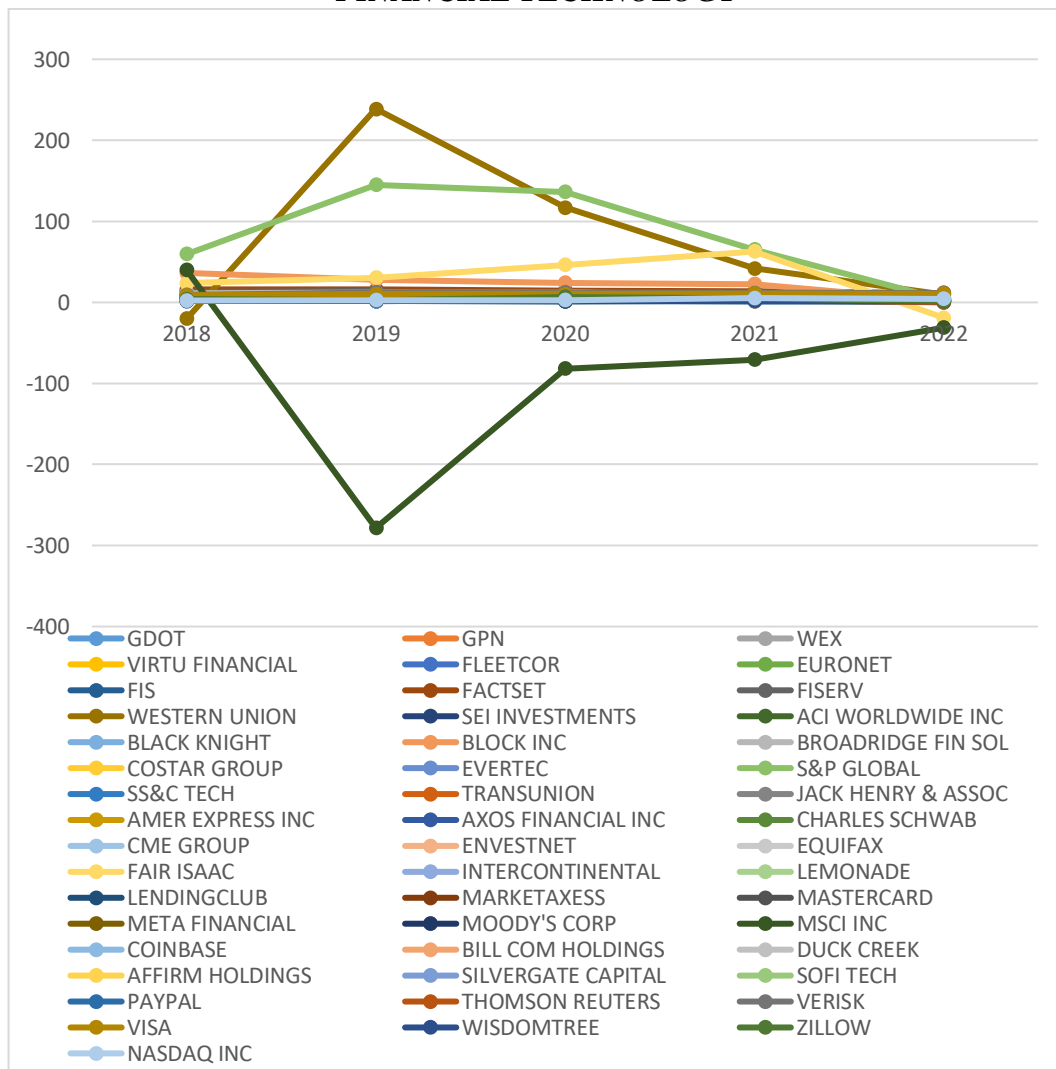
PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* YANG TERDAFTAR DI NASDAQ)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

manajer ingin memanfaatkan secara penuh semua kesempatan yang ada untuk menilai saham atau sekuritas. Berdasarkan pandangan keuangan nilai perusahaan adalah nilai kini (*present value*) dari pendapatan mendatang (*future free cash flow*).

Pada umumnya, nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan, salah satunya *price to book value* (PBV). Rasio PBV merupakan perbandingan *market value* suatu saham terhadap *book value*, sehingga dapat diketahui apakah tingkat harga sahamnya *overvalued* atau *undervalued* dari *book value*. Nilai PBV yang rendah dicerminkan melalui harga saham yang *undervalued* dimana mengindikasikan adanya penurunan kualitas dan kinerja fundamental emiten. Harga saham yang *overvalued* atau nilai PBV yang tinggi mencerminkan persepsi investor yang berlebihan terhadap perusahaan (Prapaska, 2012).

TABEL 1. 1
RATA-RATA NILAI PERUSAHAAN TAHUNAN PERUSAHAAN
FINANCIAL TECHNOLOGY



Sumber : (Nasdaq, 2022)

Tabel 1.1 menunjukkan perkembangan nilai perusahaan dari delapan belas perusahaan *Financial Technology*. Dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai perusahaan mengalami penurunan setiap tahunnya dikarenakan harga saham yang menurun. Untuk itu, sebuah perusahaan tidak hanya harus meningkatkan harga sahamnya namun juga harus bisa mempertahankannya. Apabila perusahaan selalu mengalami penurunan harga saham maka dapat mengakibatkan turunnya minat

Cindy Tri Barori, 2023

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN FINANCIAL TECHNOLOGY YANG TERDAFTAR DI NASDAQ)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

para pemegang saham untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Pandangan mengenai prospek perusahaan ini merupakan suatu sinyal untuk investor meningkatkan ataupun menurunkan permintaan terhadap saham, sehingga saat itulah terjadi perubahan terhadap harga saham baik positif maupun negatif (Kussuma et al., 2016).

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Bagi perusahaan yang masih bersifat *private* atau belum *go public*, nilai perusahaan ditetapkan oleh lembaga penilai atau *appraisal company* (Suharli, 2006).

Nilai perusahaan merupakan bagian dari teori sinyal karena dalam teori sinyal (*signalling theory*) menggambarkan bagaimana manajer memberikan sinyal kepada investor. Struktur modal yang berhubungan dengan penggunaan utang merupakan sinyal bagi investor bahwa kinerja perusahaan dan prospek perusahaan di masa mendatang akan menguntungkan. Investor akan mengharapkan perusahaan dengan prospek yang menguntungkan untuk menghindari penjualan saham dan memilih untuk menghimpun modal baru dengan menggunakan utang (Brigham, 2016). Namun kadangkala pihak pemegang saham tidak dapat mengawasi semua keputusan dan kegiatan yang dilakukan oleh para manajer, sehingga akan menjadi suatu ancaman bila apa yang dilakukan oleh pihak manajer bukan untuk kesejahteraan pemegang saham melainkan untuk kesejahteraan sendiri. Informasi laporan keuangan yang berkualitas dapat membantu dalam membuat keputusan seperti bagi para investor dan calon investor (Kholis et al., 2018).

Menurut Brigham & Houston (2018) ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya tanggung jawab yang terbatas mengurangi risiko, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, profitabilitas, struktur modal, nilai aktiva, deviden, penghematan pajak, fluktuasi nilai tukar, dan keadaan

pasar modal. Sedangkan menurut Kasmir (2014) faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan deviden, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan masalah mengenai nilai perusahaan dapat diatasi oleh kebijakan dividen (Anton, 2016; I. G. E. Kurniawan & Asmara Putra, 2019; Nwamaka & Ezeabasili, 2017; Rai Prastuti & Merta Sudiartha, 2016; Rehman, 2016; Sofyaningsih & Hardiningsih, 2011), pertumbuhan penjualan (Afinindy et al., 2021; Hestinoviana et al., 2018), ukuran perusahaan (Hirdinis, 2019; S & Machali, 2017; Stevanus et al., 2017; Zuhroh, 2019), dan profitabilitas (Ali & Faroji, 2021a; Ananda, 2017; Fajaria, 2018; Hapsoro & Falih, 2020; Kosimpang et al., 2017; Nurrahman et al., 2010; Saputri & Giovanni, 2021). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba bagi investor. Profitabilitas dianggap penting karena profitabilitas sebagai indikator dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk menilai perusahaan (Sastrawan & Suaryana, 2016). Perspektif teori menekankan bahwa perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan sinyal kepada investor melalui pelaporan informasi terkait kinerja perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran akan prospek usaha di masa datang. Semakin tinggi angka profitabilitas yang tercantum pada laporan keuangan, berarti semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka akan mencerminkan kekayaan investor yang semakin besar dan prospek perusahaan kedepan dinilai semakin menjanjikan. Pertumbuhan prospek tersebut oleh investor akan ditangkap sebagai sinyal positif sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor yang tercermin dari meningkatnya harga saham perusahaan (Artini, 2018).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan antara lain umur perusahaan, *financial leverage*, kebijakan dividen serta profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Profitabilitas suatu perusahaan

akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut (Hermuningsih, 2018).

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin (Saefullah et al., 2018). Melalui rasio profitabilitas tersebut dapat dilihat seberapa efektif dan efisien manajemen perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Pengelolaan aset atau sumber daya perusahaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Munawir, 2013).

Berdasarkan uraian permasalahan yang dikemukakan, maka perlu dilakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”** (Studi pada perusahaan *Financial Technology* yang terdaftar di NASDAQ).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

Cindy Tri Barori, 2023

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN FINANCIAL TECHNOLOGY YANG TERDAFTAR DI NASDAQ)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana gambaran profitabilitas perusahaan *Financial Technology* yang terdaftar di NASDAQ periode 2018-2022?
2. Bagaimana gambaran nilai perusahaan perusahaan *Financial Technology* yang terdaftar di NASDAQ periode 2018-2022?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Financial Technology* yang terdaftar di NASDAQ periode 2018-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk memperoleh temuan mengenai :

1. Gambaran profitabilitas perusahaan *Financial Technology* yang terdaftar di NASDAQ periode 2018-2022.
2. Gambaran nilai perusahaan perusahaan *Financial Technology* yang terdaftar di NASDAQ periode 2018-2022.
3. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Financial Technology* yang terdaftar di NASDAQ periode 2018-2022.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam aspek teoritis pada umumnya mengenai perkembangan ilmu keuangan khususnya pada bidang *Financial Technology* yang berkaitan dengan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam aspek praktis yaitu untuk indsutri *Financial Technology* khususnya Green Dot (GDOT), Global Payments (GPN), Wex (WEX), Virtu Financial (VIRT), Fleetcor Tech (FLT), Euronet (EEFT), Fidelity National (FIS), Factset Research (FDS), Fiserv (FISV), Sei Investments (SEIC), Aci Worldwide (ACIW), Black Knight (BKI), Block Inc (SQ), Broadridge Fin Sol (BR), Costar Grpup

(CSGP), Evertec (EVTC), Ss&c Tech (SSNC), dan Transunion (TRU) untuk memperhatikan nilai perusahaan.

3. Penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan landasan untuk melaksanakan penelitian – penelitian selanjutnya mengenai profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Green Dot (GDOT), Global Payments (GPN), Wex (WEX), Virtu Financial (VIRT), Fleetcor Tech (FLT), Euronet (EEFT), Fidelity National (FIS), Factset Research (FDS), Fiserv (FISV), Sei Investments (SEIC), Aci Worldwide (ACIW), Black Knight (BKI), Block Inc (SQ), Broadridge Fin Sol (BR), Costar Grup (CSGP), Evertec (EVTC), Ss&c Tech (SSNC), dan Transunion (TRU).